Journal Pemberdayaan Ekonomi dan Masyarakat Vol: 1, No 2, 2024, Page: 1-17

Meningkatkan Kinerja UMKM: Dampak dari Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan

Eka Nur Widyaningsih, Heri Widodo*

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan sektor UMKM di Kabupaten Sidoarjo, mengingat pentingnya pengelolaan keuangan yang baik untuk kesejahteraan UMKM. Metode kuantitatif digunakan dengan sampel 64 UMKM, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis data PLS dengan software Smart PLS versi 4.0. Hasil menunjukkan bahwa inklusi keuangan dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pelaku UMKM sebagai dasar pengetahuan dan pembelajaran tentang pentingnya inklusi keuangan dan literasi keuangan, serta menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk UMKM.

Kata Kunci: Inklusi Keuangan; Literasi Keuangan; Kinerja Usaha; Keberlangsungan; UMKM

DOI: https://doi.org/ 10.47134/jpem.v1i2.256
*Correspondence: Heri Widodo
Email: heriwidodo@umsida.ac.id

Received: 15-05-2024
Accepted: 19-05-2024
Published: 27-05-2024

Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (BY SA) license (http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstract: *This study aims to analyze the impact of financial inclusion and financial literacy on the performance and sustainability of the MSME sector in Sidoarjo Regency, given the importance of good financial management for the welfare of MSMEs. A quantitative method was used with a sample of 64 MSMEs, where data was collected through questionnaires and analyzed using PLS data analysis with Smart PLS version 4.0 software. The results indicate that financial inclusion and financial literacy significantly affect the performance and sustainability of MSMEs. This research is expected to provide information to MSME operators as a basis for knowledge and learning about the importance of financial inclusion and financial literacy, as well as serve as material for consideration in making decisions for MSMEs.*

Keywords: *Financial Inclusion; Financial Literacy; Business Performance; Sustainability; MSME*

Pendahuluan

UMKM merupakan sektor yang berperan penting dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia. UMKM menjadi pilihan banyak masyarakat karena pengelolaan usahanya sederhana, membutuhkan modal yang relatif kecil, dan fleksibel dalam pengoperasiannya. Peran utama yang terlibat dari keberadaan UMKM adalah kemampuan meminimalisir pengangguran. Selain itu, UMKM dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga dapat meningkatkan taraf hidup yang artinya dapat meminimalisir tingkat kemiskinan (Anugerah & Nuraini, 2021). Peran UMKM dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 99% dari seluruh unit usaha. Dalam Produk Domestik Bruto peran UMKM mencapai 60,5% dan jumlah tenaga kerja mencapai 96,9% dari total jumlah tenaga kerja nasional (Indonesia, 2022).

UMKM tersebar diberbagai provinsi di Indonesia salah satunya yaitu di Kabupaten Sidoarjo yang merupakan Kabupaten di Jawa Timur dengan pertumbuhan UMKM terbanyak pada setiap tahunnya. Bertambahnya jumlah pelaku UMKM membuat pemerintah Kabupaten Sidoarjo berupaya meningkatkan keunggulan produk UMKM di Kabupaten Sidoarjo dan sekitarnya. Peningkatan daya saing dapat dicapai dengan mengembangkan teknologi dan sumber daya manusia, memperluas jangkauan pemasaran, serta membuat perubahan pada produk dan jasa (Karinayah, 2018).

Meskipun pertumbuhan UMKM terus meningkat, namun disamping itu masih banyak hambatan yang dialami oleh pelaku UMKM yang menyebabkan tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur masih meningkat. Perkembangan UMKM terhambat oleh beberapa masalah seperti keterbatasan modal, pemanfaatan informasi dan teknologi yang kurang baik, serta rendahnya literasi keuangan dalam mengelola keuangan usahanya (Ardila et al., 2020). Selama ini para pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangannya tidak melakukan pemisahan antara pengeluaran usaha dengan pengeluaran pribadi. Akibatnya para pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya karena susah dalam mendapatkan kredit maupun pembiayaan dari lembaga keuangan. Permasalahan yang menghambat perkembangan UMKM rata-rata disebabkan oleh laporan keuangan yanng berantakan dalama artian keuangan seringkali digabungkan dengan kebutuhan rumah tangga (Republikajatim, 2019).

Untuk meningkatkan kesejahteraan UMKM maka diperlukan manajemen keuangan yang baik (Pusporini, 2020). Dalam hal ini, tanggung jawab terhadap keuangan dibutuhkan agar proses pengelolaan uang dilakukan dengan cara positif. Permasalahan pada kemampuan pengelolaan keuangan tidak hanya terkait anggaran dan investasi saja. Permasalahan pengelolaan anggaran juga bisa dikarenakan oleh rendahnya pengetahuan mengenai kredit. Pelaku UMKM kurang memahami faktor-faktor kelayakan kredit, sehingga hal tersebut menyulitkan pelaku UMKM untuk mendapatkan tambahan modal. Selain itu banyak UMKM yang tidak mempertimbangkan berbagai aspek pada saat mengajukan pinjaman, seperti bunga pinjaman dan syarat pinjaman (Humaira & Sagoro, 2018).

Hal ini juga dialami oleh UMKM di Kabupaten Sidoarjo. Permodalan, pemasaran yang tidak jelas, dan bahan baku merupakan permasalahan yang dialami oleh UMKM di Kabupaten Sidoarjo (Today, 2022). Pelaku UMKM tidak menggunakan layanan perbankan untuk permodalannya karena minimnya pengetahuan mengenai prosedur pinjaman, sehingga mereka menganggap bahwa prosedur pinjaman relatif sulit.

Berdasarkan fenomena diatas, masyarakat membutuhkan modal untuk mengoperasikan usahanya, baik dari modal mereka sendiri atau melalui pembiayaan dari bank. Pendanaan dari lembaga keuangan akan sangat membantu UMKM untuk menjalankan usahanya. Kemudahan akses produk perbankan bagi pelaku usaha termasuk layanan keuangan bagi UMKM juga akan meningkatkan skala distribusi. Apabila keuangan dikelola melalui sistem pengelolaan yang baik maka akan meningkatkan kinerja UMKM. Namun tentunya para pelaku UMKM harus memiliki kemampuan dan pengetahuan tentang keuangan untuk menjalankan roda perekonomian dengan baik dan efisien, oleh karenanya diperlukan literasi keuangan bagi setiap pelaku UMKM.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh gap research yang dilakukan peneliti sebelumnya dimana masih terdapat adanya perbedaan hasil penelitian. Seperti hasil penelitian (Wahyudi, 2021), (Maharani & Cipta, 2022), dan (Mayasari, 2022) menyimpulkan bahwa inklusi keuangan mempengaruhi kinerja UMKM. Sedangkan penelitian (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021) dan (Irmawati et al., 2022) menyimpulkan inklusi keuangan tidak mempengaruhi kinerja UMKM. Penelitian (Rumini & Martadiani, 2020), (Butar, 2021), dan (Kusuma et al., 2021) menyimpulkan inklusi keuangan mempengaruhi keberlangsungan UMKM. Sedangkan penelitian (Fitriasari et al., 2021) dan (Naufal & Purwanto, 2022) menyimpulkan inklusi keuangan tidak mempengaruhi keberlangsungan UMKM.

Penelitian (Maharani & Cipta, 2022), (Miftahurrohman et al., 2022), dan (Azizah & Zulvia, 2023) menyimpulkan literasi keuangan mempengaruhi kinerja UMKM. Sedangkan penelitian (Fitriasari et al., 2021) dan (Naufal & Purwanto, 2022) menyimpulkan literasi keuangan tidak mempengaruhi kinerja UMKM. Penelitian (Sari et al., 2022), (Yanti et al., 2022), dan (Yuningsih et al., 2022) menyimpulkan literasi keuangan mempengaruhi keberlangsungan UMKM. Sedangkan penelitian (Naufal & Purwanto, 2022) dan (Mila & Nurhidayah, 2022) menyimpulkan literasi keuangan tidak mempengaruhi keberlangsungan UMKM.

Penelitian ini mengembangkan penelitian dari (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021). Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu terdapat pada objek penelitian. Penelitian ini menggunakan objek penelitian pada Kabupaten Sidoarjo yang merupakan salah satu daerah yang menjadi sentra UMKM Indonesia, sehingga Sidoarjo dijuluki sebagai Kota UMKM dengan ribuan UMKM disejumlah bidang usaha. Terdapat 206.745 pelaku UMKM di Kabupaten Sidoarjo (Radarsurabaya, 2017). Pada tahun 2018 naik menjadi 207.184, dan di tahun 2019 mencapai 207.664 pelaku UMKM (sidoarjonews.id, 2020). Kabupaten Sidoarjo memiliki nilai tambah UMKM terbanyak kedua, yaitu sebesar 115,47 Miliyar (Diskopukm, 2021).

Grand Theory penelitian ini mengacu pada teori RBV (Resource Based View). Dalam teori ini berpendapat bahwa suatu perusahaan dapat mencapai keunggulan kinerja dan kompetitif yang berkelanjutan jika memperoleh sumber daya bernilai, kapabilitas berharga yang bersifat immaterial dan tidak dapat ditiru, dan perusahaan harus memiliki kemampuan untuk menyerap dan menerapkannya (Barney, 1991). RBV berpendapat bahwa sumber daya dalam perusahaan dan organisasi dapat mendorong pengembangan untuk mencapai keunggulan bersaing. Dalam penelitian ini, sumber daya internal perusahaan yang berharga dan potensial adalah inklusi keuangan dan literasi keuangan. Inklusi dan literasi keuangan dinilai dapat membantu pengelolaan suatu usaha sehingga dapat mencapai keunggulan kompetitif dan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM; untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan terhadap keberlangsungan UMKM; untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM; untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan UMKM. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pelaku UMKM sebagai dasar pengetahuan dan

pembelajaran tentang pentingnya inklusi keuangan dan literasi keuangan, serta memberikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pada UMKM.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Akses pembiayaan merupakan masalah utama bagi UMKM. Hambatan terhadap perkembangan usaha yaitu kurangnya sumber daya keuangan yang memadai. Dengan layanan jasa keuangan yang mudah, maka kinerja UMKM akan meningkat (Maharani & Cipta, 2022). Akses lembaga keuangan yang baik dan mudah akan meningkatkan kinerja dan produktivitas UMKM (Hertadiana & Lestari, 2021). Inklusi keuangan dengan dua indikator berupa akses pertanyaan dan kesejahteraan dapat mempengaruhi kinerja UMKM (Febriana, 2021).

H1 : Inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM

Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Keberlangsungan UMKM

Keberlangsungan usaha dapat diukur dengan inovasi perusahaan, mengelola karyawan, serta kemampuan terhadap pengembalian modal (Idawati & Pratama, 2020). Inklusi keuangan yang baik akan membuat keputusan pengelolaan keuangan menjadi lebih efektif. UMKM yang tidak memiliki modal akan berusaha mendapatkan modal dari berbagai pihak dan mengajukan restrukturisasi pinjaman bank agar UMKM dapat melanjutkan keberlangsungan usahanya (Kusuma et al., 2021). Inklusi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM (Yanti et al., 2022).

H2 : Inklusi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Literasi keuangan pelaku usaha untuk memperoleh informasi keuangan, keterampilan dalam menyusun rencana bisnis, serta kemampuan dalam perencanaan keuangan (Sanistasya et al., 2019). Diperlukan pengelolaan keuangan dan pembukuan yang baik, serta penerapan teknologi dan informasi yang mendukung untuk meningkatkan usahanya (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021). Literasi keuangan mempengaruhi kinerja UMKM (Septiani & Wuryani, 2020).

H3 : Literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan UMKM

Literasi keuangan yang baik akan mempengaruhi keberlangsungan usaha sehingga dapat memungkinkan menjadi kompetitif dari waktu ke waktu (Yanti et al., 2022). Literasi keuangan mempengaruhi keberlangsungan usaha dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pelaku usaha yang memahami literasi keuangan akan mampu mengelola dan mengambil keputusan keuangan usahanya dengan baik sehingga keberlangsungan usahanya lebih tinggi (Fu'adi, 2022).

H4 : Literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM

Kerangka Konseptual

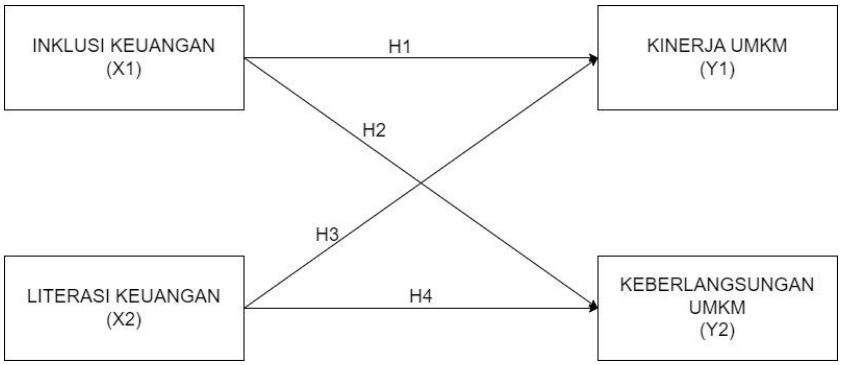

Gambar 1. Kerangka Konseptual

Keterangan:

H1 : Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

H2 : Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Keberlangsungan UMKM

H3 : Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

H4 : Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan UMKM

Metode Penelitian

Jenis dan Sumber Data

Jenis dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji populasi atau sampel tertentu. Dalam penelitian ini, alat analaisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis dan menguji hipotesis (Sugiyono, 2018). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu dengan menyebarkan kuesioner.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah total dari objek yang memiliki karakteristik yang sama (Sulistyawati, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang menjadi binaan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo sebanyak 163 UMKM. Populasi tersebut kemudian disaring dengan teknik purposive sampling. Teknik tersebut dilakukan dengan pertimbangan terhadap populasi, seperti sifat dan karakteristik dari populasi (Febriyanti & Wardhani, 2018).

Tabel 1. Karakteristik Penentuan Sampel

Kriteria	Jumlah
UMKM aktif berproduksi yang memiliki pendapatan <Rp 25.000.000	14 UMKM
UMKM aktif berproduksi yang memiliki pendapatan Rp 25.000.000 – Rp 200.000.000	29 UMKM
UMKM aktif berproduksi yang memiliki pendapatan > Rp 200.000.000	21 UMKM
Total	**64 UMKM**

Berdasarkan kriteria diatas, maka diperoleh jumlah total responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 64 UMKM.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer untuk teknik pengumpulan datanya guna membantu keakuratan hasil penelitian. Data primer adalah data atau informasi yang berasal dari sumber pertama (Lutfi, 2022). Data primer didapat melalui penyebaran kuesioner kepada responden berdasarkan kriteria yang sebelumnya telah ditetapkan.

Variabel dan Definisi Variabel Operasional

Variabel penelitian adalah suatu konsep yang memiliki nilai berbeda, yaitu sifat, karakteristik, dan fenomena yang dapat merujuk pada sesuatu untuk diamati dan diukur (Annisa et al., 2020). Variabel pada penelitian ini yaitu variabel laten eksogen dan endogen. Variabel eksogen merupakan variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain, sedangkan variabel endogen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (Prakoso et al., 2019).

Variabel tersebut diukur dengan menggunakan beberapa indikator yang menjadi dasar penyusunan item instrumen kuesioner yang berupa pertanyaan dan pernyataan. Indikator yang digunakan pada penelitia ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Variabel Operasional

Variabel	Indikator	Referensi	Skala
Inklusi Keuangan	- Ketersediaan produk dan layanan jasa keuangan - Akses - Penggunaan	(Martha & Haryati, 2023)	Likert
Literasi Keuangan	- Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan - Keterampilan pengelolaan keuangan - Sikap dan Perilaku	(Panggabean et al., 2018)	Likert
Kinerja UMKM	- Penjualan - Laba - Jumlah pekerja - Inovasi Produk	(Idawati & Pratama, 2020)	Likert
Keberlangsungan UMKM	- Pengelolaan karyawan - Pengembalian terhadap modal awal	(Rumini & Martadiani, 2020)	Likert

Skala likert digunakan untuk menilai persepsi dan sikap individu atau kelompok terhadap fenomena atau kejadian sosial. Variabel akan diubah menjadi indikator yang dapat membantu mengukur perubahan yang terjadi baik secara langsung atau tidak langsung. Skala likert dalam penelitian ini memiliki 4 tingkatan yaitu skala 1 menunjukkan persepsi sangat tidak setuju, skala 2 menunjukkan persepsi tidak setuju, skala 3 menunjukkan persepsi setuju, dan skala 4 menunjukkan persepsi sangat setuju. 4 poin skala likert tersebut bertujuan untuk mengurangi praduga pada hasil penelitian.

Teknik Analisis Data

Pengolahan data penelitian ini menggunakan Software SmartPLS. PLS dapat mendeskripsikan hubungan antar variabel dan dapat dianalisis dalam sekali pengujian (Sugiyono, 2018). Peneliti menggunakan PLS karena penelitian ini menggunakan variabel laten yang diukur dengan indikatornya. Sehingga memungkinkan peneliti untuk menganalisisnya menggunakan perhitungan yang jelas dan detail.

Hasil penelitian ini berupa data kuantitatif, yang kemudian diolah dengan program aplikasi PLS. Kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan evaluasi model kausal PLS dengan model pengukuran (outer model), model struktural (inner model), dan uji hipotesis (Sugiyono, 2018).

Tabel 3. Kriteria Pengukuran

	Kriteria
	Model Pengukuran (Outer Model)
Uji Validitas	Loading factor >0.7 Validitas diskriminan dinilai berdasarkan cross loading >0.7 atau AVE >0.5
Uji Reliabillitas	Composite reliability >0.7 Cronbach's alpha >0.7
	Model Struktural (Inner Model)
R^2	R^2 0,67 menunjukkan model dalam kategori kuat R^2 0.33 menunjukkan model dalam kategori moderate R^2 0.19 menunjukkan model dalam kategori lemah
Signifikansi (t-value)	Signifikansi 10% adalah 1.65, signifikansi 5% adalah 1.96, signifikansi 1% adalah 2.58

Hasil dan Pembahasan

A. Analisis Karakteristik Responden

Kuesioner yang disebar mengumpulkan sebanyak 64 data dari responden yang kemudian diolah dan dianalisis. Ringkasan demografi responden disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Karakteristik Responden

Karakteristik	**Kategori**	**Frekuensi**	**Persentase**
Jenis Kelamin	○ Laki-Laki	27	42%
	○ Perempuan	37	58%
Usia	○ 19 – 29 tahun	4	6%
	○ 30 – 39 tahun	18	28%
	○ 40 – 49 tahun	21	33%
	○ >50 tahun	21	33%
Pendidikan Terakhir	○ SMP	3	5%
	○ SMA/SMK	31	48%
	○ S1	28	44%
	○ S2	2	3%

Berdasarkan Tabel 4 terlihat bahwa rata-rata pelaku UMKM di Kabupaten Sidoarjo adalah perempuan, dengan usia rata-rata 40 tahun keatas, dan tingkat pendidikan sebagian besar SMA sederajat.

Tabel 5. Karakteristik Usaha

Karakteristik	**Kategori**	**Frekuensi**	**Persentase**

Jenis usaha	○ Makanan atau Minuman	41	64%
	○ Kerajinan	12	19%
	○ Jasa	8	5%
	○ Fashion	3	12%
Lama Usaha	○ 1 -5 tahun	26	40%
	○ 6 – 10 tahun	19	30%
	○ >10 tahun	19	30%
Jumlah Karyawan	○ 1 – 5 orang	21	33%
	○ 6 – 10 orang	21	33%
	○ >10 orang	22	34%
Omset per bulan	○ < Rp 25.000.000	14	22%
	○ Rp 25.000.000 – Rp 200.000.000	29	45%
	○ > Rp 200.000.000	21	33%

Berdasarkan Tabel 5 karakteristik usaha dapat di identifikasi berdasarkan jenis usaha, lama usaha, jumlah karyawan dan omset per bulan. Dari hasil ringkasan data terlihat bahwa rata-rata usaha pelaku UMKM di Kabupaten Sidoarjo bergerak di bidang makanan dan minuman dengan presentase sebesar 64% atau 41 responen. Memiliki lama usaha rata-rata 1-5 tahun. Jumlah karyawan yang dimiliki rata-rata >10 orang. Dan memiliki omset perbulan berkisar antara Rp 25.000.000 – Rp 200.000.000.

B. Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Uji Validitas

Tabel 6. Hasil Outer Loading

	INKLUSI KEUANGAN	KEBERLANGSUNGAN UMKM	KINERJA UMKM	LITERASI KEUANGAN
INK1	0.918			
INK11	0.799			
INK12	0.882			
INK2	0.923			
INK3	0.890			
INK4	0.922			
INK6	0.783			
INK7	0.915			
INK9	0.857			
KB10		0.815		
KB4		0.958		
KB5		0.963		
KB6		0.941		
KB7		0.892		
KB9		0.755		
KNJ1			0.817	
KNJ11			0.862	
KNJ12			0.759	
KNJ13			0.772	
KNJ2			0.775	
KNJ5			0.850	
KNJ6			0.848	
KNJ7			0.809	

KNJ8	0.800		
KNJ9	0.859		
LK1			0.701
LK10			0.904
LK11			0.796
LK12			0.802
LK13			0.725
LK14			0.889
LK15			0.904
LK16			0.732
LK2			0.793
LK3			0.823
LK6			0.850
LK7			0.890
LK8			0.924
LK9			0.855

Berdasarkan hasil outer loading pada Tabel 6 menunjukkan hasil nilai loading factor >0.70, maka dianggap memiliki validasi yang cukup kuat untuk menjelaskan konstruk laten.

Tabel 7. Hasil Cross Loading

	INKLUSI KEUANGAN	**KEBERLANGSUNGAN UMKM**	**KINERJA UMKM**	**LITERASI KEUANGAN**
INK1	0.918	0.617	0.589	0.642
INK11	0.799	0.519	0.560	0.474
INK12	0.882	0.685	0.625	0.654
INK2	0.923	0.689	0.651	0.712
INK3	0.890	0.647	0.655	0.692
INK4	0.922	0.648	0.662	0.638
INK6	0.783	0.530	0.527	0.565
INK7	0.915	0.622	0.602	0.611
INK9	0.857	0.545	0.549	0.530
KB10	0.522	0.815	0.636	0.669
KB4	0.720	0.958	0.707	0.819
KB5	0.681	0.963	0.709	0.815
KB6	0.640	0.941	0.653	0.774
KB7	0.624	0.892	0.727	0.830
KB9	0.533	0.755	0.652	0.604
KNJ1	0.528	0.545	0.817	0.543
KNJ11	0.629	0.671	0.862	0.691
KNJ12	0.536	0.543	0.759	0.608
KNJ13	0.519	0.630	0.772	0.598
KNJ2	0.610	0.764	0.775	0.736
KNJ5	0.619	0.676	0.850	0.695
KNJ6	0.559	0.656	0.848	0.633
KNJ7	0.598	0.555	0.809	0.534
KNJ8	0.478	0.544	0.800	0.537
KNJ9	0.500	0.584	0.859	0.585
LK1	0.621	0.666	0.588	0.701
LK10	0.606	0.772	0.698	0.904
LK11	0.543	0.602	0.605	0.796
LK12	0.510	0.724	0.645	0.802
LK13	0.472	0.631	0.555	0.725

LK14	0.609	0.685	0.662	0.889
LK15	0.662	0.822	0.716	0.904
LK16	0.396	0.612	0.512	0.732
LK2	0.588	0.655	0.590	0.793
LK3	0.629	0.745	0.610	0.823
LK6	0.570	0.728	0.626	0.850
LK7	0.659	0.771	0.710	0.890
LK8	0.630	0.756	0.695	0.924
LK9	0.610	0.667	0.612	0.855

Berdasarkan hasil cross loading pada Tabel 7 terlihat bahwa nilai korelasi konstruk dengan indikatornya lebih besar dibandingkan nilai korelasi dengan konstruk lainnya. Dengan demikian maka model ini telah memenuhi syarat validitas diskriminan, dimana indikator pada blok indikator konstruk lebih besar daripada indikator pada blok lainnya.

Discriminant Validity

Tabel 8. Nilai Discriminant Validity

	INKLUSI KEUANGAN	**KEBERLANGSUNGAN UMKM**	**KINERJA UMKM**	**LITERASI KEUANGAN**
INKLUSI KEUANGAN	0.878			
KEBERLANGSUNGAN UMKM	0.701	0.891		
KINERJA UMKM	0.689	0.764	0.816	
LITERASI KEUANGAN	0.701	0.850	0.763	0.831

Discriminant validity bertujuan untuk menguji korelasi antara konstruk laten dengan konstruk lainnya. Tabel 8 menunjukkan semua nilai kuadrat AVE lebih besar dari korelasi antar dua variabel laten lainnya. Nilai kuadrat AVE pada penelitian ini menunjukkan nilai >0.50. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel laten dalam penelitian ini memiliki discriminant validity yang baik.

Uji Reliabilitas

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach's alpha	**Composite reliability (rho_a)**	**Composite reliability (rho_c)**	**Average variance extracted (AVE)**
INKLUSI KEUANGAN	0.962	0.966	0.968	0.771
LITERASI KEUANGAN	0.946	0.956	0.958	0.793
KINERJA UMKM	0.944	0.947	0.952	0.666
KEBERLANGSUNGAN UMKM	0.965	0.967	0.969	0.690

Hasil penelitian Tabel 9 menunjukkan bahwa composite reliability dan cronbach's alpha dari semua konstruk bernilai >0.70 sehingga dapat dikatakan bahwa semua konstruk reliabel atau memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

C. Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Uji model struktural dilakukan untuk menguji hubungan antara konstruk, nilai signifikansi dan R-square model penelitian. R-square digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 10. Nilai R-square

	R-square	R-square adjusted
Kinerja UMKM	0.629	0.617
Keberlangsungan UMKM	0.745	0.736

Berdasarkan nilai R-square pada Tabel 10 menunjukkan bahwa inklusi keuangan dan literasi keuangan mampu menjelaskan variabilitas konstruk kinerja UMKM sebesar 62,9% dan sisanya 37,1% dijelaskan oleh konstruk lain diluar konstruk yang diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan inklusi keuangan dan literasi keuangan mampu menjelaskan variabilitas konstruk keberlangsungan UMKM sebesar 74,5% dan sisanya 25,5% dijelaskan oleh konstruk lain diluar konstruk yang diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Tabel 11. Hasil Path Analysis

Hipotesis	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart deviation (STDEV)	T statistic (|O/STDEV|)	P values
INK -> KNJ	0.303	0.307	0.087	3.464	0.001
INK -> KB	0.206	0.209	0.090	2.282	0.023
LK -> KNJ	0.551	0.551	0.084	6.535	0.000
LK -> KB	0.706	0.704	0.092	7.658	0.000

Dari hasil path analysis diatas, maka dapat dijelaskan pengujian hipotesis sebagai berikut:

Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis 1 (H1) menguji apakah inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM sebesar 0.303 dengan t-statistic 3.464. Dari hasil ini dinyatakan t-statistic signifikan karena >1.96 dengan p-value 0.001 <0.05. Sehingga hipotesis 1 (H1) diterima.

Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis 2 (H2) menguji apakah inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan UMKM. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien inklusi keuangan terhadap keberlangsungan UMKM sebesar 0.206 dengan t-statistic 2.282. Dari hasil ini dinyatakan t-statistic signifikan karena >1.96 dengan p-value 0.023 <0.05. Sehingga hipotesis 2 (H2) diterima.

Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis 3 (H3) menguji apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien literasi keuangan terhadap kinerja UMKM sebesar 0.551 dengan t-statistic 6.535. Dari hasil ini dinyatakan t-statistic signifikan karena >1.96 dengan p-value 0.000 <0.05. Sehingga hipotesis 3 (H3) diterima.

Pengujian Hipotesis 4

Hipotesis 4 (H4) menguji apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan UMKM. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien literasi keuangan terhadap

keberlangsungan UMKM sebesar 0.706 dengan t-statistic 7.658. Dari hasil ini dinyatakan t-statistic signifikan karena >1.96 dengan p-value 0.000 <0.05. Sehingga hipotesis 4 (H4) diterima.

Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Hasil pengujian ditemukan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Sidoarjo. Indikator inklusi keuangan seperti ketersediaan produk dan layanan jasa keuangan, akses lembaga dan layanan jasa keuangan, serta penggunaan layanan jasa keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja UMKM dapat meningkat ketika setiap pelaku UMKM mempunyai inklusi keuangan yang baik. Berdasarkan temuan penelitian ini menunjukkan bahwa adanya akses keuangan yang memadai menjadikan pelaku usaha dapat dengan mudah menyimpan keuntungan dari usahanya di lembaga keuangan formal, sehingga keuangan mereka akan terpisah dengan keuangan pribadi. Dengan cara ini, para pelaku usaha dapat dengan mudah untuk mengetahui bagaimana kinerja usahanya. Selain itu, ketersediaan produk dan layanan jasa keuangan juga dapat membantu pelaku usaha untuk memberikan pinjaman sebagai tambahan modal usahanya sehingga kinerja usahanya akan semakin meningkat.

Teori RBV (Resorce Based View) mampu menjelaskan pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM. Inklusi keuangan didefinisikan sebagai kondisi dimana produk dan layanan keuangan dapat diakses dan digunakan dengan kualitas dan harga yang terjangkau, serta ketersediaannya dapat dipergunakan oleh masyarakat guna meningkatkan kesejahteraannya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Maharani & Cipta, 2022) yang mengungkapkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Berbeda dengan penelitian (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021) yang mengemukakan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Keberlangsungan UMKM

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan UMKM. Inklusi keuangan yang baik dapat membuat pengelolaan keuangan menjadi lebih efisien. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pelaku usaha berusaha mendapatkan bantuan pinjaman modal dari bank untuk dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM di Kabupaten Sidoarjo mampu memanfaatkan secara maksimal akses terhadap penggunaan produk dan layanan lembaga keuangan. Pelaku UMKM Kabupaten Sidoarjo yang rata-rata berpendidikan SMA sederajat dan lebih dar 44% berpendidikan Sarjana memberikan kemudahan bagi UMKM untuk memanfaatkan teknologi yang ada sehingga akan berdampak pada keberlangsungan usahanya.

Teori RBV (Resource Based View) mampu menjelaskan pengaruh inklusi keuangan terhadap keberlangsungan UMKM. RBV menyatakan bahwa suatu perusahaan akan memperoleh kinerja dan keunggulan kompetitif jika perusahaan memperoleh sumber daya yang berharga. Salah satu sumber daya yang berwujud dalam penelitian ini adalah inklusi keuangan, dimana inklusi

keuangan dapat menjadi nilai yang berharga bagi suatu usaha dalam menjaga keberlangsungan usaha dimasa yang akan datang. Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Kusuma et al., 2021) yang mengungkapkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM. Berbeda dengan penelitian (Fitriasari et al., 2021) yang mengungkapkan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Indikator pengetahuan dasar keuangan, keterampilan pengelolaan keuangan, serta sikap dan perilaku berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Tingginya tingkat literasi keuangan UMKM akan berdampak pada peningkatan kinerja UMKM. Sebaliknya, apabila tingkat literasi keuangan UMKM rendah, maka kinerja UMKM akan terhambat. Adanya literasi keuangan memberikan dampak signifikan terhadap perencanaan dan pengelolaan keuangan sebagai tahapan pengambilan keputusan. Berdasarkan hasil kuesioner, pelaku UMKM di Kabupaten Sidoarjo mengetahui bahwa lembaga keuangan dapat mendukung usahanya secara finansial, misalnya dengan memberikan pinjaman untuk menambah modal usahanya. Namun, pelaku UMKM masih kekurangan memiliki informasi tentang persayaratan untuk memperoleh pinjaman usaha dari lembaga keuangan.

Teori RBV (Resource Based View) mampu menjelaskan pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. RBV menyatakan bahwa sumber daya internal perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Menurut teori RBV, literasi keuangan merupakan sumber daya yang tidak berwujud. Sumber daya yang tidak berwujud dapat berupa pengetahuan dan keterampilan. Jika menggunakan asumsi teori RBV, literasi keuangan sudah menjelaskan secara keseluruhan dari pengetahuan dan keterampilan tersebut. Dalam penelitian ini ditemukan literasi keuangan dapat meningkatkan kinerja UMKM. Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Maharani & Cipta, 2022) bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Naufal & Purwanto, 2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan UMKM

Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan UMKM. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa semakin tinggi literasi keuangan pelaku UMKM, maka akan semakin baik pula kinerjanya, sehingga memungkinkan pelaku UMKM untuk melanjutkan usahanya dengan membuka cabang baru atau memperluas usaha. Pengetahuan yang baik tentang manajemen keuangan dan risiko, serta penggunaan informasi dan teknologi terbaru untuk membantu pelaku usaha membangun strategi bisnis dan meminimalisasi risiko untuk memastikan keberlangsungan usaha dimasa yang akan datang.

Teori RBV (Resource Based View) mampu menjelaskan pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan UMKM. RBV menyatakan bahwa suatu perusahaan akan memperoleh kinerja dan

keunggulan kompetitif jika perusahaan memperoleh sumber daya yang berharga. Salah satu sumber daya yang berupa aset tidak berwujud dalam penelitian ini adalah literasi keuangan UMKM, dimana literasi keuangan dapat menjadi nilai yang berharga bagi suatu usaha dalam menjaga keberlangsungan usaha dimasa yang akan datang. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Yanti et al., 2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM. Naun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Naufal & Purwanto, 2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM.

Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan sektor UMKM di Kabupaten Sidoarjo. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Sidoarjo, inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan UMKM di Kabupaten Sidoarjo, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Sidoarjo, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan UMKM di Kabupaten Sidoarjo.

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, dapat diberikan rekomendasi kepada pelaku UMKM agar UMKM dapat lebih mengembangkan keahlian keuanagannya guna mengembangkan usahanya sehingga akan beroperasi optimal dan menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi. UMKM dapat meningkatkan inklusi keuangan dan literasi keuangan dengan mengikuti pelatihan, sosialisasi atau kegiatan yang diselenggarakan oleh civitas akademika maupun pihak bank mengenai inklusi dan literasi keuangan.

Bagi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo dapat diberikan saran yaitu mengadakan sosialisasi maupun pelatihan bagi pelaku UMKM sesuai dengan tingkat pendidikan atau usia pelaku UMKM agar penerimaan materi yang disampaikan akan lebih efektif dan mudah dipahami. Begitupun mengenai perkembangan data pelaku UMKM sebaiknya dilakukan sensus data secara berkala agar mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Dengan keterbatasan yang dimiliki, saran dan kontribusi yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya yaitu diharapkan untuk dapat lebih mengembangkan objek penelitian baik dari segi ruang lingkup maupun wilayah penelitian.

Sehingga diharapkan dengan jumlah sampel yang banyak dapat meminimalisir jumlah penghapusan indikator pada pengujian.

Daftar Pustaka

Annisa, D., Wiralestari, & Tiswiyanti, W. (2020). *PENGARUH PENDIDIKAN, UKURAN USAHA DAN PENGETAHUAN SAKA EMKM TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN*. *1*(3), 285–296.

Anugerah, F. N., & Nuraini, I. (2021). Peran Umkm Dalam Menanggulangi Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, *5*(1), 27–41. https://doi.org/10.22219/jie.v5i1.13772

Ardila, I., Sembiring, M., & Azhar, E. (2020). Analisis Literasi Keuangan Pelaku UMKM. *SCENARIO: Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora*, 216–218.

Azizah, S. N., & Zulvia, D. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di GOR Hj. Agus Salim Kota Padang. *Jurnal Valuasi : Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, *3*(1), 301–310. https://doi.org/10.46306/vls.v3il.185

Barney, J. B. (1991). Firm Resources ad Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, *17*, 99–120.

Butar, I. B. (2021). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANGSUNGAN UMKM DI KECAMATAN BUKIT RAYA, SIMPANG TIGA KOTA PEKANBARU*.

Diskopukm. (2021). *Info Grafis Peningkatan Nilai Tambah Bruto K-UMKM Tahun 2021*. Satu Data Diskop UKM Jatimprov.

Febriana, S. N. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM pada masa Pandemi Covid-19 (studi kasus pada UMKM Kabupaten Malang. *Competitive*, *16*, 59–69.

Febriyanti, G. A., & Wardhani, A. S. (2018). Pengaruh Persepsi, Tingkat Pendidikan, dan Sosialisasi Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Wilayah Kota Surabaya. *Jurnal Ilmiah ESAI*, *12*(2), 112–127. https://doi.org/10.25181/esai.v12i2.1100

Fitriasari, P., Himawan, B., Yanida, M., & Widyatama, A. (2021). Apakah Literasi Keuangan Dan Inovasi Digital Mampu Meningkatkan Kinerja UMKM Saat Menghadapi Covid – 19? *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, *11*(2), 195–202. https://doi.org/10.37859/jae.v11i2.2833

Fu'adi, Z. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Keberlangsungan Usaha (Studi Empiris Pada UMKM Makanan di Kabupaten Magelang). *Borobudur Management Review*, *2*(1), 80–92. https://doi.org/10.31603/bmar.v2i1.6865

Hertadiana, V. W., & Lestari, D. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Jakarta Timur. *KALBISOCIO Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, *8*(2), 19–31. https://doi.org/10.53008/kalbisocio.v8i2.173

Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *10*(1), 135–152. https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881

Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *7*(1). https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363

Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, *2*(1), 1–9. https://doi.org/10.22225/wmbj.2.1.1644.1-9

Indonesia, K. K. B. P. R. (2022). *Perkembangan UMKM Sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah*. Ekon.Go.Id.

Irmawati, Majid, J., & Suhartono, S. (2022). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PERUSAHAAN DIMODERASI OLEH FINANCIAL TECHNOLOGY*. *3*(2), 142–159.

Karinayah, D. (2018). Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kabupaten Sidoarjo. *Program Studi Ilmu Administrasi Negara, FISIP, Universitas Airlangga*, 1–13.

Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2021). *Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan UMKM Di Solo Raya*. *14*(2), 62–76.

Lutfi, M. A. (2022). *Implementasi Informasi Akuntansi pada UMKM ditinjau dari Lama Usaha , Ukuran Usaha , dan Pengelolaan Usaha di Kabupaten Nganjuk*. *6*, 4711–4722.

Maharani, S., & Cipta, W. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO DI DESA BAKTISERAGA KECAMATAN BULELENG. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *4*(3), 306–315.

Martha, S., & Haryati, T. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Teknologi Informasi dan Ukuran Usaha terhadap Penerapan SAK EMKM pada UMKM Kafe di Surabaya. *Religion Education Social Laa Roiba Journal*, *5*(2), 418–428. https://doi.org/10.47476/reslaj.v5i2.1527

Mayasari, N. L. (2022). *Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Pati*.

Miftahurrohman, Putri, G. A., & Purwanto. (2022). PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADPA KINERJA KEUANGAN UMKM DI KABUPATEN SRAGEN (Studi Pada UMKM Sektor Mebel di Kabupaten Sragen). *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi 4*, *September 2022*.

Mila, S., & Nurhidayah, S. A. (2022). *Peran Literasi Finansial dan Inovasi Digital dalam Meningkatkan Business Performance dan Business Sustainability Pada UMKM di Kabupaten Pekalongan*. *18*(02), 212–227.

Naufal, M. I., & Purwanto, E. (2022). Dampak Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keberlanjutan UMKM (Studi Kasus Industri F & B Kecamatan Sumbersari Jember). *Jurnal Administrasi Bisnis*, *16*(2), 209–215.

Panggabean, F. Y., Dalimunthe, M. B., Aprinawati, A., & Napitupulu, B. (2018). Analisis Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner Kota Medan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, *7*(2), 139. https://doi.org/10.33059/jmk.v7i2.872

Prakoso, Y. A., Sinarasri, A., & Sukesti, F. (2019). *PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI PEMILIK, DAN UKURAN USAHA KECIL MENENGAH (UKM) TERHADAP PENERAPAN SAK-ETAP DI KOTA SEMARANG*. *9*(1), 48–62.

Pusporini. (2020). PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM KECAMATAN CINERE, DEPOk. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, *2*(1), 58–69. https://doi.org/10.31933/jimt.v2i1.315

Radarsurabaya. (2017). *9 Persen Penduduk Sidoarjo Berwirausaha*.

Republikajatim. (2019). *Prof Indra : UMKM Tak Berkembang Karena Laporan Keuangan Amburadul*.

Rumini, D. A., & Martadiani, M. (2020). Peran Literasi Keuangan Sebagai Prediktor Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Di Kabupaten Badung. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, *4*(1), 53. https://doi.org/10.25273/inventory.v4i1.6300

Sanistasya, P. A., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan. *Jurnal Economia*, *15*(1), 48–59. https://doi.org/10.21831/economia.v15i1.23192

Sari, B. P., Rimbano, D., Marselino, B., Sandy, C. A., & Hairum, R. R. (2022). *Jurnal Univ Binainsan (sudah)*. 609–622.

Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *9*(8), 3214. https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16

sidoarjonews.id. (2020). *Gus Muhdlor-Subandi Launchin 17 Program Sidoarjo MAS, Salah Satunya UMKM Akan Dibawa "Naik Kelasa."*

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Bandung: Alfabeta*.

Sulistyawati, S. A. (2020). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Latar Belakang, Pemberian Informasi dan Sosialisasi Terhadap Pemahaman UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada Usaha Kecil Kabupaten Tegal)*. 154.

Today, R. L. (2022). *UMKM Sulit Dapatkan Modal, Ini Solusi Bupati Sidoarjo*.

Wahyudi, D. R. (2021). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DAN KOMPETENSI SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI KASUS PADA BTPN SYARAH KCP HAMPARAN PERAK)*.

Yanti, W., Syamsul, & Zuhroh, S. (2022). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner di Kecamatan Palu Barat. *Jurnal Kolaboratif Sains*, *05*, 515–525.

Yuningsih, Y. Y., Raspati, G., & Riyanto, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM. *Jurnal Mirai Management*, *7*(2), 531–540. https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i1.2388